

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan yang telah diuraikan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* (kualitatif), yaitu eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data (Sugiyono, 2013, hlm.348)

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, penelitian dengan cara pendekatan kualitatif ditempatkan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kemudian pendekatan kualitatif deskriptif ini merupakan penelitian yang menggambarkan semua data atau subjek/objek penelitian

(seseorang, lembaga, masyarakat) lalu dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya serta memberikan pemecahan masalah. Pada penelitian ini menggambarkan bagaimana gambaran Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Infaq/Sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional Sahabat Peduli Insan Nusantara (SPIN) Kota Banjarmasin yang kemudian diukur keefektifan pengelolaan dananya. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggambarkan objek yang diteliti secara apa adanya dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Jl. Perum Wijaya Lestari Gg. 3 No.1, RT.22/RW.02, Basirih, Kec.Banjarmasin Barat., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70245.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam sistem pendistribusian dan pendayagunaan dana infaq/sedekah yang ada di lembaga SPIN Kota Banjarmasin, seperti anggota dan staff yang ada di lembaga. Juga, para penerima manfaat (mustahik) dari SPIN Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah efektivitas pendistribusian dan pendayagunaan dana infaq/sedekah pada Program Beasiswa

Pendidikan Insan Nusantara di LAZNAS SPIN Kota Banjarmasin yang dianalisis berdasarkan indikator ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data Penelitian ini menggunakan dua jenis data utama:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sumber asli melalui Teknik pengumpulan data seperti wawancara, dalam penelitian ini data primer meliputi:

- a. Data mengenai ketepatan sasaran program, yaitu informasi tentang proses seleksi dan penetapan penerima Beasiswa Pendidikan Insan Nusantara, kesesuaian penerima dengan kriteria yang telah ditentukan, serta mekanisme verifikasi calon penerima manfaat.
- b. Data mengenai sosialisasi program, yaitu informasi tentang metode, media, dan pelaksanaan sosialisasi Program Beasiswa Pendidikan Insan Nusantara kepada masyarakat maupun calon penerima manfaat.
- c. Data mengenai pencapaian tujuan program, yaitu informasi mengenai manfaat yang dirasakan oleh penerima beasiswa, tingkat keberhasilan program dalam membantu keberlangsungan pendidikan penerima manfaat, serta ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh LAZNAS SPIN.

- d. Data mengenai pemantauan program, yaitu informasi terkait sistem monitoring, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut yang dilakukan oleh LAZNAS SPIN terhadap penerima Beasiswa Pendidikan Insan Nusantara.
- e. Data mengenai kendala program, yaitu informasi mengenai hambatan yang dihadapi dalam pendistribusian dan pendayagunaan dana infaq/sedekah, baik yang berasal dari pihak lembaga maupun penerima manfaat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono, 2020, p. hlm.116) Wawancara diajukan kepada sumber data, yaitu pihak yang terkait dalam mengurus proses pengelolaan dana zakat pada Sahabat Peduli Insan Nusantara Kota Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sejak data diperoleh hingga penelitian selesai. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu efektivitas pendistribusian dan pendayagunaan dana infaq/sedekah pada Program Beasiswa Pendidikan Insan Nusantara berdasarkan indikator ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian naratif yang sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian. Data yang telah diperoleh dari wawancara dan dokumentasi disajikan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu efektivitas pendistribusian dan pendayagunaan dana infaq/sedekah pada Program Beasiswa Pendidikan Insan Nusantara serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis data yang telah

direduksi dan disajikan sebelumnya. Selanjutnya, kesimpulan tersebut diverifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui tahap ini, peneliti menarik kesimpulan mengenai efektivitas pendistribusian dan pendayagunaan dana infaq/sedekah pada Program Beasiswa Pendidikan Insan Nusantara di LAZNAS SPIN Kota Banjarmasin serta kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan efektivitas program tersebut.

G. Tahapan Penelitian

Menurut Sugiyono, analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan setelah tahapan berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan data) kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Wawancara, makin lama dilapangan, jumlah data yang terkumpul akan semakin banyak dan bervariasi.
2. *Data Reduction* (Reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila

diperlukan. Data yang diperoleh dari penelitian dan setelah itu dipaparkan apa adanya, maka data dianggap lemah atau kurang valid dihilangkan atau tidak dimasukkan.

3. *Data Display* (Penyajian data), Data display dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada data display ini, data yang didapat dari penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti, dengan tidak menutup-nutupi kekurangan.
4. *Conclusion Drawing/Verification* (Menyimpulkan data) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan ini dapat berbentuk deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Menyimpulkan data adalah mengambil intisari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas. Kesimpulan juga bisa menjadi jawaban untuk rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.